

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, pendidikan yaitu usaha sadar yang dilakukan untuk melaksanakan suasana pembelajaran yang mengharuskan peserta didik aktif serta mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya yakni kompetensi spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Oleh karena itu, penulis mengkaitkan persoalan tersebut dengan tingkat motivasi belajar siswa, yang secara tidak langsung motivasi belajar siswa sangatlah berperan dalam hasil akhir yang didapatkan oleh peserta didik.

Di dalam dunia pendidikan, perlu adanya motivasi dalam proses pembelajaran. Dalam suatu pembelajaran, motivasi memiliki pengaruh yang sangat penting. Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan hasil belajar peserta didik. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan selalu berusaha untuk menjadi lebih baik dan berusaha mencapai tujuan yang diinginkan. Begitu sebaliknya, siswa yang tidak memiliki motivasi belajar dalam dirinya, tidak akan menunjukkan

¹ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003.

kesungguhan dalam belajar, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya.²

Motivasi belajar berasal dari kata latin "movere" yang berarti dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu perbuatan. Kata "movere" dalam bahasa inggris, sering disepadankan dengan "motivatio" yang berarti memberikan motif, atau hal yang menimbulkan dorongan secara harfiah motivasi berarti pemberian motif. Memberikan pengertian motivasi sebagai suatu usaha yang didasari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri peserta didik atau pelajar yang menunjang kegiatan kearah tujuan belajar.³

Motivasi belajar juga merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Terutama dalam hal penguasaan atau daya tangkap siswa terhadap pelajaran yang diajarkan, sehingga berdampak pada jiwa siswa yang mengakibatkan siswa tidak bersemangat, bahkan dapat mengurangi konsentrasi siswa saat mengikuti pembelajaran tersebut. Jika hal tersebut tidak segera di tanggapi oleh guru, maka siswa dengan sendirinya akan mengalami kebosanan dalam pembelajaran dan mengakibatkan menurunnya semangat belajar pada diri siswa tersebut.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami, serta mencintai Al-

² Maryam Muhammad, "Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran", *Lantanida Journal*, 4, No. 02 (2016), 87.

³ Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2014), 165

Qur'an dan Hadist sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Secara substansial, mata pelajaran Al-Qur'an Hadist memiliki kontribusi yang besar dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempraktikkan ajaran agama Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist tersebut, sebagai sumber ajaran Islam. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist memiliki peranan penting dalam menciptakan manusia yang memiliki kepribadian yang luhur atau tingkah laku yang baik, yang dalam menjalankan kehidupannya berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadist.

Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Di dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005, diatur mengenai Standar Nasional Pendidikan (SNP) dalam pasal 20 dinyatakan bahwa "perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan perencanaan pelaksanaan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil akhir". Dalam menciptakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas, seyogyanya sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan yang saat ini telah berkembang, yang mana pada abad ke 21 ini perkembangan teknologi di bidang pendidikan semakin maju.⁵

Saat ini di Indonesia sedang di uji dengan sebuah pandemi Covid-19, dimana pemerintah menghimbau agar masyarakat indonesia tetap berada di rumah saja. Pandemi Covid-19 ini tidak hanya berpengaruh pada

⁴ Depag RI, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, (Jakarta :2006), 2.

⁵ H. Rahyubi, *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik* (Bandung: Nusa Media 2014), 7

faktor ekonomi masyarakat saja, melainkan juga berpengaruh pada pendidikan, yang saat ini mau tidak mau harus mulai beradaptasi dengan masa pandemi. Kegiatan pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka, kini beralih menjadi pembelajaran non tatap muka, yang mana lebih dikenal dengan istilah pembelajaran daring atau pembelajaran berbasis *online*.

Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran daring dapat menggunakan media laptop, komputer, dan *smartphone*, yang terhubung dengan jaringan internet. Jadi, pembelajaran daring merupakan sebuah upaya pembelajaran yang dilakukan secara non tatap muka dengan melalui jaringan atau internet yang tersedia.

Seorang guru sebaiknya memiliki rasa ingin tau mengapa dan bagaimana anak belajar dan menyesuaikan dirinya dengan kondisi belajar dalam lingkungannya. Sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan optimal, karena pengetahuan seorang guru terhadap psikis anak yang berhubungan dengan masalah pendidikan bisa dijadikan sebagai dasar dalam memberikan motivasi kepada peserta didik sehingga mau dan mampu belajar dengan baik.⁶

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan menarik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dan

⁶ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), 267.

dapat menumbuhkan motivasi belajar, sehingga pelajaran yang diterima akan lebih jelas dan bermakna.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul: **“Upaya Guru Al-Qur’an Hadist dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Berbasis Daring Di Kelas VIII Mts Nurul Hidayah”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru Al-Qur’an Hadist dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran berbasis daring siswa kelas VIII di MTs Nurul Hidayah Lampung?
2. Apa faktor pendukung upaya guru Al-Qur’an Hadist dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran berbasis daring siswa kelas VIII di MTs Nurul Hidayah Lampung ?
3. Apa faktor penghambat upaya guru Al-Qur’an Hadist dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran berbasis daring siswa kelas VIII di MTs Nurul Hidayah Lampung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui upaya guru Al-Qur’an Hadist dalam meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran berbasis daring siswa kelas VIII di MTs Nurul Hidayah Lampung.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung upaya guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran berbasis daring siswa kelas VIII di MTs Nurul Hidayah Lampung.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat upaya guru Al-qur'an Hadist dalam meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran berbasis daring siswa kelas VIII di MTs Nurul Hidayah Lampung.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi di dalam dunia pendidikan, mengenai upaya meningkatkan motivasi pada pembelajaran daring.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi tolak ukur dan tambahan wawasan dan pengetahuan terkait pembelajaran *online* (daring) terhadap motivasi belajar siswa dan juga sebagai sarana latihan dalam pengembangan keilmuan serta keterampilan penyusunan sebuah karya ilmiah.

b. Bagi Pendidik

Pendidik adalah ujung tombak sekolah dalam menentukan keberhasilan peserta didik dan menentukan keberhasilan pendidikan, maka penelitian ini dapat dijadikan acuan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan oleh sekolah untuk terus meningkatkan motivasi belajar siswanya dalam pembelajaran berbasis *online*.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk menambah informasi dan wawasan tentang motivasi belajar siswa.